

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PAI DAN BUDI PEKERTI FASE D KELAS VIII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SMP
Tahun Penyusunan	: Tahun 2022
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti
Fase / Kelas / Semester	: D / VIII / I (Ganjil)
Bab 4	: Ibadah dengan Disiplin dan Penuh Harap Kepada Allah Swt. serta Peduli Terhadap Sesama Melalui Salat Gerhana, Istisqa, dan Jenazah.
Elemen	: Fikih
Capaian Pembelajaran	: ▪ Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep <i>mu'āmalah</i>, <i>riba</i>, <i>rukhsah</i>, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.
Alokasi Waktu	: 4 Pekan / 12 jam pelajaran
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik mampu menjelaskan ketentuan dan tata cara salat gerhana, istisqa', dan salat jenazah, dapat mempraktikkannya dengan baik dan benar sehingga dapat menumbuhkan sikap disiplin, penuh harap kepada Allah Swt., dan peduli kepada sesama.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
▪ Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia; ▪ Berkebhinekaan Global; ▪ Bergotong Royong; ▪ Mandiri; ▪ Bernalar Kritis; dan ▪ Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran ▪ LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah.	
E. TARGET PESERTA DIDIK	

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir atas tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Maksimal 30 peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Tatap muka.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

a. Pekan pertama:

Melalui metode karya kunjung, peserta didik dapat;

- 1) Menjelaskan pengertian salat gerhana dan istiska beserta
- 2) Menjelaskan ketentuan dan tata cara pelaksanaannya dengan benar
- 3) Menjalankan ketentuan agama sesuai syariat
- 4) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi

b. Pekan kedua:

Melalui metode kunjung karya, peserta didik dapat;

- 1) Menjelaskan pengertian salat jenazah beserta ketentuan dan tata cara pelaksanaannya dengan benar
- 2) Menjalankan ketentuan agama sesuai syariat
- 3) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi

c. Pekan ketiga:

Melalui model pembelajaran inkuiri, peserta didik dapat:

- 1) Menemukan sikap penuh harap kepada Allah Swt dan kepedulian sosial dalam salat gerhana, istiska, dan jenazah dengan baik
- 2) Memiliki sikap penuh harap kepada Allah Swt, serta peduli terhadap sesama

d. Pekan keempat

Melalui metode demonstrasi, peserta didik dapat:

- 1) Mempraktikkan salat gerhana, istiska, dan jenazah sesuai dengan ketentuan dengan benar,
- 2) Menjalankan ketentuan agama sesuai syariat, serta memiliki sikap disiplin

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- a. Peserta didik mengamati dan mempelajari infografis.
- b. Peserta didik diminta membaca pantun pemantik.
- c. Membaca rubrik Mari Bertafakur.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa manusia harus berdoa?
- Bagaimana adab dalam berdoa? Ayo sebutkan empat adab saja
- Apa hikmahnya salat jenazah?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama: Metode karya kunjung

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 4 menyajikan garis besar materi tentang salat gerhana, istiska, dan jenazah. Pelaksanaan salat gerhana, istiska, dan jenazah sesuai ketentuan akan memupuk sikap disiplin, penuh harap, rendah hati, peduli sosial dan gotong royong.
- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 4, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
- 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk mendiskusikan jawaban dari isi pantun.
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang terjadinya gerhana matahari cincin di beberapa tempat di Indonesia. Gerhana matahari cincin terjadi ketika bulan berada segaris dengan bumi dan matahari, serta berada pada titik terjauh dari bumi. Menghadapi fenomena tersebut banyak masyarakat muslim yang melaksanakan salat gerhana. Salah satunya di Cibinong, Jawa Barat, sejumlah warga menggelar salat Kusuf atau salat gerhana matahari di Mesjid Agung Baitul Faidzin, Cibinong, Bogor
- 6) Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik diminta untuk mendiskusikan mengapa dapat terjadinya gerhana dan apa yang dilakukan peserta didik pada saat terjadi gerhana.

- 7) Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab Al-Ilmi. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 4 ada empat metode yang dibagi pada empat pekan pertemuan yaitu:

Aktivitas yang dilakukan yaitu:

- Guru membagi materi pada masing-masing
 - Menentukan topik/tema pelajaran yaitu pengertian salat gerhana dan istiska beserta ketentuan dan tata cara pelaksanaannya masing-masing kelompok untuk dibuat mind mapping atau karya lain.
 - Hasil kerja kelompok dikunjungkan oleh perwakilan kelompok kepada kelompok lain.
 - Masing-masing kelompok mengamati hasil kerja kelompok lain yang datang ke kelompoknya.
 - Klarifikasi dan penyimpulan
- 9) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
- 3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.
- 4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan kedua: metode kunjung karya

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 4 menyajikan garis besar materi tentang salat gerhana, istiska, dan jenazah. Pelaksanaan salat gerhana, istiska, dan jenazah sesuai ketentuan akan memupuk sikap disiplin, penuh harap, rendah hati, peduli sosial dan gotong royong.

- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 4, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
- 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk mendiskusikan jawaban dari isi pantun.
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang terjadinya gerhana matahari cincin di beberapa tempat di Indonesia. Gerhana matahari cincin terjadi ketika bulan berada segaris dengan bumi dan matahari, serta berada pada titik terjauh dari bumi. Menghadapi fenomena tersebut banyak masyarakat muslim yang melaksanakan salat gerhana. Salah satunya di Cibinong, Jawa Barat, sejumlah warga menggelar salat Kusuf atau salat gerhana matahari di Mesjid Agung Baitul Faidzin, Cibinong, Bogor
- 6) Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik diminta untuk mendiskusikan mengapa dapat terjadinya gerhana dan apa yang dilakukan peserta didik pada saat terjadi gerhana.
- 7) Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab Al-Ilmi. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 4 ada empat metode yang dibagi pada empat pekan pertemuan yaitu:
Aktivitas yang dilakukan yaitu:
 - Menentukan topik/tema pelajaran yaitu pengertian salat jenazah, ketentuan salat jenazah dan tata cara pelaksanaan salat jenazah.
 - Hasil kerja kelompok ditempel di dinding.
 - Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
 - Klarifikasi dan penyimpulan
- 9) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
- 3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.
- 4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan ketiga: model pembelajaran inkuiri

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 4 menyajikan garis besar materi tentang salat gerhana, istiska, dan jenazah. Pelaksanaan salat gerhana, istiska, dan jenazah sesuai ketentuan akan memupuk sikap disiplin, penuh harap, rendah hati, peduli sosial dan gotong royong.
- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 4, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
- 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk mendiskusikan jawaban dari isi pantun.
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang terjadinya gerhana matahari cincin di beberapa tempat di Indonesia. Gerhana matahari cincin terjadi ketika bulan berada segaris dengan bumi dan matahari, serta berada pada titik terjauh dari bumi. Menghadapi fenomena tersebut banyak masyarakat muslim yang melaksanakan salat gerhana. Salah satunya di Cibinong, Jawa Barat, sejumlah warga menggelar salat Kusuf atau salat gerhana matahari di Mesjid Agung Baitul Faidzin, Cibinong, Bogor
- 6) Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik diminta untuk mendiskusikan mengapa dapat terjadinya gerhana dan apa yang dilakukan peserta didik pada saat terjadi gerhana.
- 7) Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab Al-Ilmi. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 4 ada empat metode yang dibagi pada empat pekan pertemuan yaitu:
Aktivitas yang dilakukan yaitu:
 - Mengumpulkan data, peserta didik disarankan membaca buku teks pelajaran terkait materi atau koran yang memuat berita tentang gerhana, istiska dan kematian seseorang.
 - Menganalisis dan menginterpretasikan data

- 9) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
- 3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.
- 4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan keempat: metode demonstrasi

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 4 menyajikan garis besar materi tentang salat gerhana, istiska, dan jenazah. Pelaksanaan salat gerhana, istiska, dan jenazah sesuai ketentuan akan memupuk sikap disiplin, penuh harap, rendah hati, peduli sosial dan gotong royong.
- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 4, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
- 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk mendiskusikan jawaban dari isi pantun.
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang terjadinya gerhana matahari cincin di beberapa tempat di Indonesia. Gerhana matahari cincin terjadi ketika bulan berada segaris dengan bumi dan matahari, serta berada pada titik terjauh dari bumi. Menghadapi fenomena tersebut banyak masyarakat muslim yang melaksanakan salat gerhana. Salah satunya di Cibinong, Jawa Barat, sejumlah warga menggelar salat Kusuf atau salat gerhana matahari di Mesjid Agung Baitul Faidzin, Cibinong, Bogor

- 6) Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik diminta untuk mendiskusikan mengapa dapat terjadinya gerhana dan apa yang dilakukan peserta didik pada saat terjadi gerhana.
- 7) Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab Al-Ilmi. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 4 ada empat metode yang dibagi pada empat pekan pertemuan yaitu:
Aktivitas yang dilakukan yaitu:
 - Menunjuk peserta didik atau kelompok peserta didik untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang disiapkan, misalnya kelompok satu mempraktikkan salat gerhana, kelompok dua mempraktikkan salat istisqa, dan kelompok tiga mempraktikkan salat jenazah
 - Peserta didik lain mengamati
- 9) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
- 3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.
- 4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

- a. Teknik Marketplace activity
- b. Model pembelajaran saintifik (5 M)
- c. Model pembelajaran saintifik (5 M)
- d. Model pembelajaran berbasis proyek (kegiatan)

Catatan khusus:

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif sebagai berikut: Menggunakan metode kunjung karya dengan memanfaatkan fasilitas group *whatsApp* (wa)

Panduan penanganan pembelajaran

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar.

- Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar; guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
- Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar; guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

E. REFLEKSI

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila dan Pojok Digital Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

- Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.
- Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
- Peserta didik membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.
- Peserta didik dapat bermain game atau kuis dengan cara scan barcode yang ada di pojok digital yang berfungsi sebagai asosiasi dalam proses pembelajaran

F. PENILAIAN

Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi:

a. Penilaian sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku.

Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (✓) di bawah gambar emotikon wajah sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.



J. Diriku

Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

No	Pernyataan				
1	Mengikuti pelaksanaan salat gerhana/istiska/jenazah				
2	Melaksanakan salat fardu dengan disiplin				

3	Berdoa dengan khushyuk setelah salat				
4	Ikut hadir takziah di rumah duka teman yang terkena musibah				
5	Ikut gotong royong membantu keluarga yang terkena musibah				

Keterangan:



: Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan



: Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan



: Kadang-kadang, apabila sering tidak melakukan sesuai pernyataan



: Tidak pernah: apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

Pilih satu pernyataan untuk diberi penjelasan sesuai dengan pilihan sikap yang kalian conteng

.....

.....

.....

b. Penilaian pengetahuan

Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian.



K. Rajin Berlatih

I. Berilah Tanda Silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat.

1. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Dilaksanakan di lapangan
- (2) Berjumlah dua rekaat
- (3) Berjumlah empat rekaat
- (4) Melakukan rukuk empat kali
- (5) Membaca takbir empat kali

Pernyataan yang berhubungan dengan salat gerhana terdapat pada nomor ...

- | | |
|----------------------|----------------------|
| A. (1), (2), dan (3) | C. (2), (3), dan (4) |
| B. (1), (2), dan (4) | D. (2), (4), dan (5) |

2. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pada suatu malam sekitar pukul 21.00 ayah mengajak Arman ke Masjid.

Sesampainya di masjid sudah banyak jamaah yang berkumpul. Sejenak kemudian imam salat mengajak jamaah untuk membentuk barisan salat.

Salat dilaksanakn sebanyak dua rekaat. Di tiap satu rekaat ada dua kali rukuk yang dikerjakan.

Salat yang dilakukan pada ilustrasi tersebut adalah salat

- | | |
|-----------|------------|
| A. khusuf | C. istiska |
| B. kusuf | D. Jenazah |

3. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pada suatu hari Siti ikut orang tuanya pergi ke lapangan dengan membawa perlengkapan salat. Sesampai di lapangan Andi segera duduk membentuk barisan. Sesaat kemudian diselenggarakan salat berjamaah dua rekaat. Selesai salat, khatib naik mimbar membacakan khutbah.

Pada khutbah pertama khotib membaca istigfar sebanyak sembilan kali.

Sementara pada khutbah kedua membaca istigfar tujuh kali. Di akhir khutbah, tampak khatib membacakan doa dengan penuh harap kepada Allah Swt.

Doa khusus yang dibaca oleh khotib pada ilustrasi tersebut adalah doa untuk memohon

- A. rezeki yang halal dan melimpah
- B. keselamatan dunia akhirat
- C. diterima amal ibadahnya
- D. diturunkan hujan

4. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Berpuasa selama empat hari berturut-turut
- (2) Berpuasa pada waktu pelaksanaan salat
- (3) Memperbanyak bacaan istigfar
- (4) Salat sunah Tahayat Masjid
- (5) Salat Duha dua rekaat

Amalan-amalan sunah yang dilakukan di sekitar pelaksanaan salat istiska ditunjukkan oleh nomor

- | | |
|----------------------|----------------------|
| A. (1), (2), dan (3) | C. (2), (3), dan (4) |
| B. (1), (2), dan (4) | D. (2), (4), dan (5) |

5. Perhatikan narasi berikut!

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia dapat menghitung waktu terjadinya gerhana bulan dengan tepat.

Manusia juga dapat memprediksi waktu turunnya hujan. Kemampuan ini bisa menyebabkan menurunnya kekhusyukan ibadah yang penuh harap kepada Allah Swt.

Cara yang dilakukan agar penurunan tersebut tidak terjadi adalah ...

- A. menyadari bahwa kejadian gerhana dan hujan adalah kekuasaan Allah
- B. memperbanyak bacaan ayat al-Qur'an yang dibaca pada waktu salat
- C. memperbanyak bacaan istigfar selama pelaksanaan salat
- D. banyak mengingat dosa yang pernah dilakukan

6. Perhatikan ilustrasi berikut!

Suatu ketika Andi mengikuti salat jenazah atas tetangganya yang meninggal dunia. Pada mulanya salat berjalan lancar. Namun sampai takbir yang ketiga Andi lupa bacaan yang harus dibaca.

Bacaan yang seharusnya dibaca Andi adalah ...

- A. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ
- B. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ
- C. اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ
- D. أَصَلِّ عَلَى مَنْ صَلَّى عَلَيْهِ الْإِمَامُ مَأْمُومًا قَرْضًا لِلَّهِ تَعَالَى

7. Perhatikan tabel berikut!

Salat		Keterangan	
1	Kusufain	A	4 kali takbir
2	Istiska	B	4 kali rukuk
3	Jenazah	C	2 rekaat

Pasangan yang tepat pada tabel tersebut adalah

- A. 1-A, 2-B, dan 3-C C. 1-B, 2-A, dan 3-C
- B. 1-B, 2-C, dan 3-A D. 1-C, 2-A, dan 3-B

8. Perhatikan ilustrasi berikut!

Keluarga Pak Anton sedang berduka. Bu Anton dinyatakan positif terinfeksi Covid-19 dan meninggal dunia. Sesuai protokol kesehatan yang berlaku proses perawatan jenazah dilakukan oleh petugas yang berwenang. Jenazah juga harus segera dimakamkan. Karena itulah jenazah Bu Anton segera dibawa ke pemakaman. Setelah sampai di pemakaman, peti jenazah di keluarkan dari ambulan. Sebelum dimasukkan ke liang lahat, tampak ada seorang petugas yang menyalatkan jenazah Bu Anton. Keluarga hanya bisa menyaksikan dari kejauhan. Pandangan yang tepat terhadap kejadian tersebut adalah

- A. keluarga berdosa karena tidak menyalatkan jenazah Bu Anton
- B. salat jenazah tidak sah karena hanya dilakukan oleh satu orang saja
- C. kewajiban salat jenazah ditunaikan meskipun dilakukan satu orang
- D. semua orang Islam berdosa karena jenazah disalati satu orang saja

9. Perhatikan narasi berikut!

Dalam setiap pelaksanaan ibadah ada rukun ibadah yang harus dijalankan secara tertib. Jika rukun ini ditinggalkan, maka ibadah tidak sah. Demikian juga apabila tidak dilaksanakan dengan tertib atau berurutan. Ibadah yang dilakukan juga dinilai tidak sah.

Nilai yang dipelajari pada narasi tersebut adalah

- | | |
|----------------|-------------|
| A. rendah hati | C. peduli |
| B. penuh harap | D. Disiplin |

10. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Menganjurkan agar tabah dan bersabar
- (2) mendoakan agar jenazah mendapat ampunan
- (3) menganjurkan agar jangan terlalu banyak menangis
- (4) mendoakan agar musibah yang terjadi berganti dengan kebaikan
- (5) menganjurkan agar segera berpikir depan dan melupakan almarhum

Pada waktu takziah ungkapan yang dapat disampaikan untuk menghibur hati keluarga yang berduka terdapat pada nomor....

- | | |
|----------------------|----------------------|
| A. (1), (2), dan (4) | C. (1), (3), dan (5) |
| B. (1), (3), dan (4) | D. (1), (4), dan (5) |

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan salat gerhana? Jelaskan bagaimana cara pelaksanaannya!
2. Apakah yang dimaksud dengan salat istiska? Jelaskan bagaimana cara pelaksanaannya!
3. Apakah yang dimaksud dengan salat jenazah? Jelaskan bagaimana cara pelaksanaannya!
4. Sebutkan 5 manfaat salat jenazah dan kegiatan takziah!
5. Perhatikan ilustrasi berikut!

Musim kemarau tahun ini dirasakan lebih panjang oleh masyarakat. Air mulai sulit didapatkan. Lahan pertanian terancam gagal panen karena kekurangan air. Dalam situasi yang sulit ini, ada kabar menggembirakan dari Badan Meteorologi, klimatologi, dan Geofisika (BMKG). BMKG memprediksi hujan akan turun dalam dua hari ke depan. Dalam situasi seperti ini apakah salat istiska diperlukan?

Kunci jawaban setiap pelatihan:

a. Pilihan Ganda:

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
-----	---------------	----------------

1.	B	1
2.	A	1
3.	D	1
4.	A	1
5.	A	1
6.	B	1
7.	B	1
8.	C	1
9.	D	1
10.	A	1
Jumlah skor		10

b. Essay:

No.	Kunci Jawaban	Skor Maksimal
1.	Pengertian: salat yang dilakukan pada saat gerhana matahari disebut salat Kusuf. Sedangkan salat yang dilakukan pada saat gerhana bulan disebut salat Khusuf. Pelaksanaan: Salat gerhana dilaksanakan sebanyak dua rekaat dengan empat kali rukuk. 1) Niat 2) Takbiratulihram, yakni membaca takbir sambil mengangkat tangan 3) Membaca surah al-Fatihah 4) Bacaan surah al-Fatihah, dilanjutkan dengan bacaan ayat atau surah al-Qur'an. Bacaan al-Fatihah dan ayat/surah dalam al-Qur'an itu dibaca dengan dengan nyaring, baik dalam salat kusuf maupun khusuf. 5) Rukuk 6) Berdiri dari rukuk dilanjutkan membaca surah al-Fatihah, dianjurkan dilanjutkan membaca ayat/surah dalam al-Qur'an	1 - 4

	7) Rukuk kedua 8) Iktidal 9) Sujud dua kali 10) Berdiri untuk rekaat kedua dengan tatacara yang sama pada rekaat pertama. 11) Diakhiri dengan salam 12) Setelah salat selesai, disunnahkan adanya seorang khatib yang membaca khutbah terkait gerhana.		
2.	Pengertian: salat sunah untuk meminta hujan kepada Allah Swt. Salat Istisqa dilaksanakan sebanyak dua rekaat di lapangan terbuka dengan disertai khutbah Pelaksanaan: Setelah jamaah sampai di lapangan, Imam salat menyeru jamaah untuk memulai salat. Biasanya imam menyeru dengan bacaan <i>al-ṣṣalātu jāmi'ah</i>. Imam mengimami salat dua rekaat seperti biasa sesuai dengan rukun dan sunah salat pada umumnya. Setelah salat selesai dilanjutkan dengan khutbah. Khutbah salat Istisqa di sunahkan dimulai dengan bacaan istighfar, yakni sembilan kali pada khutbah pertama dan tujuh kali pada khutbah kedua. Khutbah dilanjutkan dengan puji-pujian kepada Allah, syahadat, sholawat, nasehat khususnya ajakan agar bertaubat, kemudian berdoa meminta hujan diturunkan.	1 - 4	
3.	Pengertian satu jenis salat untuk jenazah muslim Pelaksanaan: Niat Berdiri Takbir empat kali Membaca surah al-Fatihah setelah takbirratulihram Membaca selawat atas Nabi Muhammad saw. setelah takbir kedua Mendoakan jenazah setelah takbir ketiga Membaca doa setelah takbir keempat Diakhiri dengan salam	1 - 4	

4.	Menumbuhkan kepedulian terhadap sesama Keluarga yang berduka akan mendapatkan kekuatan spiritual membantu keluarga yang berduka mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi Menguatkan hati yang sedang berduka Mengurangi beban yang berduka. (Bisa dikembangkan guru)	1 - 4
5.	Tetap diperlukan karena salat istiska adalah sunah Nabi dan dapat meningkatkan iman kepada Allah dengan selalu penuh harap berdoa kepada Allah Swt.	1 - 4

Kriteria Skor: 1 Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar 2 Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar 3 Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar 4 Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar	Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3. = $\frac{(10+20)}{3} = 10$
--	---

c. Penilaian keterampilan

Dimuat dalam rubrik Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Membuat video simulasi tentang pelaksanaan salat gerhana, istiska, dan jenazah secara berkelompok.

Contoh Rubrik Penilaian Produk :

Nama :

Kelas :

No	ASPEK	Skor (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	Persiapan					
	Jenis Produk					

2	Tahapan Proses Pembuatan					
	Persiapan Alat dan Bahan					
	Teknik Pengolahan					
	Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	Bentuk Penayangan					
	Inovasi					
	Kreatifitas					
Total Skor						

Keterangan penilaian:

Perencanaan:

1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik

2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik

3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik

4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok

5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

1 = sangat tidak baik, tidak ada produk

2 = tidak baik, ada produk tapi belum selesai

3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas

4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.

5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor yang diperoleh x 100 =

Skor maksimal

- 2) Mempublikasikan poster di lini masa media sosial yang dimiliki peserta didik



L. Siap Berkreasi

1. Buatlah video simulasi tentang pelaksanaan salat gerhana, istiska, dan jenazah secara berkelompok. Satu kelompok maksimal 10 orang.
2. Bagikan video yang sudah jadi di lini masa media sosial berbagi video

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang Salat Gerhana, Istiska, dan Jenazah. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju berjudul Hadis-Hadis tentang Salat Gerhana, Istiska, dan Jenazah.

H. INTERAKSI DENGAN ORANG TUA/WALI

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar anak mampu mencapai capaian pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain menggunakan media *online*

Contoh komunikasi dengan orang tua/wali:

Upaya meningkatkan iman dan takwa putra putri kita antara lain dengan melaksanakan salat gerhana, istiska dan jenazah di saat terjadi peristiwa yang

menyebabkannya. Hal itu dapat memupuk sikap penuh harap kepada Allah Swt. dan menumbuhkan sikap peduli sesama.

Oleh karena itu Bapak/ibu perlu kebersamaan putra putri kita di saat terjadi fenomena alam tersebut atau pada saat terjadi kematian seseorang. (Guru bisa mengembangkan)

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Tanggal :

Lingkup/materi pembelajaran :

Nama Siswa :

Kelas/Semester : VIII / I (Ganjil)

Aktivitas 1

Diskusikan dengan kelompok kalian, apa jawaban dari isi pantun tersebut

Aktivitas 2

Apakah kalian pernah melihat gerhana matahari atau bulan?

Menurut kalian mengapa bisa terjadi gerhana matahari dan bulan?

Apa yang kalian lakukan pada saat terjadinya matahari dan bulan!

Aktivitas 3

Salinlah tabel berikut di buku tulis kalian, kemudian lengkapi kolom yang masih kosong dengan jawaban yang benar!

No	Salat	Hukum	Waktu	Tempat
1	Salat Gerhana			
2	Salat Istisqa			
3	Salat Jenazah			

Aktivitas 4.

Diskusikan dengan teman kalian dalam satu kelompok!

1. Bagaimanakah proses terjadinya gerhana dan hujan?
2. Di manakah letak kekuasaan Allah Swt. pada dua kejadian itu?
3. Bagaimana cara bersikap terhadap kekuasaan Allah itu?

Uraikan hasil diskusi kalian!

Aktivitas 5

Kalian pernah takziah bukan? Ceritakan suasana pada saat kalian takziah. Seberapa besar manfaat takziah yang kalian ikuti itu terhadap keluarga yang berduka?

Ceritakan secara berkelompok. Pilih satu cerita yang menurut kelompok kalian memberi inspirasi yang lebih baik

Aktivitas 6

Perhatikan kisah berikut ini! Diskusikan secara kelompok! Simpulan apa yang bisa kalian rumuskan?

Gotong Royong Membantu Keluarga Pasien Covid-19

Pada tanggal 4 April 2020, seorang warga Desa Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul meninggal dunia. Ia adalah seorang pasien dalam pengawasan (PDP) yang diduga terpapar virus Covid-19. Sejak hari itu ada beberapa keluarga yang mengisolasi diri secara mandiri. Total ada empat keluarga yang isolasi mandiri dengan jumlah 16 orang. Sepuluh hari berikutnya, yakni tanggal 14 April 2020, warga yang meninggal tadi dinyatakan positif terinfeksi Covid-19.

Kabar adanya tetangga yang meninggal karena Covid-19 dan belasan orang melakukan isolasi mandiri, tidak membuat panik warga Wonosari lainnya. Mereka malah bahu membahu menyediakan sembako dan sayuran hingga buah kepada keluarga yang berduka dan sedang isolasi mandiri. Setiap hari warga mengantar makanan seperti mie instan, beras, aneka sayur serta lauk.

Menurut Kepala Desa Wonosari, Tumija, masyarakat memberikan bantuan menggunakan dana dari warga secara mandiri. Meskipun ada bantuan dari dana desa, jumlahnya sangat sedikit. Masyarakat sendirilah yang bergotong royong memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak. Mereka memiliki kepedulian terhadap warga yang sedang berduka sekaligus mengalami kesulitan karena terpapar Covid-19

Sumber: Dikutip dari <https://regional.kompas.com/read/2020/04/19/20202761/mari-contoh-warga-desa-ini-gotong-royong-bantu-4-kk-odp-corona-saat-isolasi?page=all>



I. Aku Pelajar Pancasila

1. Menjadikan Allah sebagai tempat menggantungkan harapan
2. Disiplin melaksanakan ibadah sesuai dengan ketentuan
3. Menyadari kesalahan dan bertaubat atas kesalahan yang pernah dilakukan
4. Peduli terhadap sesama tanpa melihat latar belakang suku, agama, ras, dan golongan
5. Bergotong royong membantu masyarakat yang tertimpa musibah
6. Menunjukkan kepedulian kepada sesama secara kreatif

Aktivitas 7

Bagaimana pendapat kalian tentang profil pelajar Pancasila tersebut?

Apakah kalian sudah sesuai dengan profil tersebut?

Narasikan pendapat dan pandangan kalian di buku tulis masing-masing!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan

Hadis-Hadis tentang Salat Gerhana, Istisqa, dan Jenazah

1. Hadis Salat Gerhana (Hadis Riwayat Bukhari nomor 1046)

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنِي اللَّيْثُ عَنْ عَقِيلٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ح وَحَدَّثَنِي أَحْمَدُ بْنُ صَالِحٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَذْبَسَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا يُونُسُ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ. حَدَّثَنِي عُزْوَةُ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَتْ: خَسَفَتِ الشَّمْسُ فِي حَيَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَخَرَجَ إِلَى الْمَسْجِدِ. فَصَفَّ النَّاسُ وَرَاءَهُ. فَكَبَّرَ فَأَقْرَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِرَاءَةً طَوِيلَةً. ثُمَّ كَبَّرَ فَرَكِعَ رُكُوعًا طَوِيلًا. ثُمَّ قَالَ: سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ. فَقَامَ وَلَمْ يَسْجُدْ. وَقَرَأَ قِرَاءَةً طَوِيلَةً هِيَ أَذَى مِنَ الْقِرَاءَةِ الْأُولَى ثُمَّ كَبَّرَ وَرَكِعَ رُكُوعًا طَوِيلًا وَهُوَ أَذَى مِنَ الرُّكُوعِ الْأَوَّلِ. ثُمَّ قَالَ: سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ. رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ. ثُمَّ سَجَدَ. ثُمَّ قَالَ فِي الرُّكْعَةِ الْآخِرَةِ مِثْلَ ذَلِكَ. فَاسْتَكْمَلَ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ فِي أَرْبَعِ سَجَدَاتٍ. وَانْجَلَتِ الشَّمْسُ قَبْلَ أَنْ يَنْصَرِفَ. ثُمَّ قَامَ. فَأَثْنَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ (رواه البخاري)

Dari Aisyah istri Nabi saw., beliau berkata: " Terjadi gerhana matahari pada saat Nabi saw. masih hidup, kemudian beliau keluar menuju masjid untuk melaksanakan salat, dan para sahabat berdiri di belakang beliau membuat barisan saf salat, lalu beliau bertakbir dan membaca surat yang panjang, kemudian bertakbir dan rukuk dengan rukuk yang lama, lalu bangun dan mengucapkan: 'sami'allahu liman hamidah'. Kemudian bangkit dari rukuk dan tidak dilanjutkan dengan sujud, lalu membaca lagi dengan surat yang panjang yang bacaannya lebih singkat dari bacaan yang pertama tadi. Kemudian bertakbir, lantas rukuk sambil memanjangkannya, yang panjangnya lebih pendek dari rukuk yang pertama. Lalu mengucapkan : 'sami'allahu liman hamidah, rabbanā wa lakal hamd', kemudian sujud. Beliau melakukan pada rekaat yang terakhir seperti itu pula maka sempurnalah empat kali rukuk pada empat kali sujud. "

2. Hadis salat Gerhana (Hadis Riwayat Bukhari nomor 1059)

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَسَفَتِ الشَّمْسُ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَعَا يَخْشَى أَنْ تَكُونَ السَّاعَةُ، فَأَتَى الْمَسْجِدَ فَصَلَّى بِأَطْوَلِ قِيَامٍ وَرُكُوعٍ وَسُجُودٍ رَأَيْتُهُ قَطُّ يَفْعَلُهُ، وَقَالَ : هَذِهِ آيَاتُ الَّتِي يُرْسِلُ اللَّهُ لَا تَكُونُ لِمَوْتٍ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ وَلَكِنْ يُخَوِّفُ اللَّهُ بِهِ عِبَادَهُ فَإِذَا رَأَيْتُمْ شَيْئًا مِنْ ذَلِكَ فَافْرَعُوا إِلَى ذِكْرِهِ وَدُعَائِهِ وَاسْتِغْفَارِهِ

Dari Abu Musa r.a., ia berkata "Ketika terjadi gerhana matahari, Nabi saw. lantas berdiri takut karena khawatir akan terjadinya hari kiamat, sehingga beliau mendatangi masjid kemudian salat dengan berdiri, ruku', dan sujud yang begitu lama. Aku belum pernah melihat Beliau melakukan salat sedemikian itu. Lantas Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya ini adalah tanda-tanda kekuasaan Allah yang ditunjukkan-Nya, gerhana tersebut tidaklah terjadi karena kematian atau hidupnya seseorang. Tetapi Allah menjadikan yang demikian untuk menakut-nakuti hamba-hamba-Nya. Apabila kalian melihat sebagian dari gerhana tersebut, maka bersegeralah untuk berdzikir, berdo'a dan memohon ampunan kepada Allah ta'ala"

3. Hadis salat istiska (Hadis Riwayat Bukhari 1024)

عَنْ عَبَادِ بْنِ تَمِيمٍ عَنْ عَمِّهِ قَالَ خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَسْقِي فَتَوَجَّهَ إِلَى الْقِبْلَةِ يَدْعُو، وَحَوْلَ رِدَائِهِ، ثُمَّ صَلَّى رُكْعَتَيْنِ جَهَرَ فِيهِمَا بِالْقِرَاءَةِ (رواه البخاري)

Dari Abbad bin Tamim, dari pamannya, ia berkata: "Nabi saw. keluar untuk melakukan shalat Istiska, maka beliau menghadap kiblat, berdoa, mengubah posisi selendangnya, kemudian melakukan salat dua rekaat, dan beliau mengeraskan bacaan ayat pada kedua rekaat tersebut.

4. Hadis memberi makan keluarga yang berduka (Hadis Riwayat Imam yang Lima, Kecuali Nasa'i)

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ. قَالَ: لَمَّا جَاءَ نَعْيُ جَعْفَرٍ حِينَ قُتِلَ. قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "اصْنَعُوا لِآلِ جَعْفَرٍ طَعَامًا. فَقَدْ أَتَاهُمْ أَمْرٌ يَشْغَلُهُمْ - أَوْ
أَتَاهُمْ مَا يَشْغَلُهُمْ" (رواه أحمد)

Dari Abdillah bin Ja'far, ia berkata: “Tatkala datang kabar meninggalnya Ja'far karena terbunuh, Nabi saw. bersabda: “Buatlah olehmu makanan untuk keluarga Ja'far, karena mereka sedang menderita kesusahan (kekalutan).

C. GLOSARIUM

Glosarium

Demonstrasi adalah merupakan suatu model mengajar dengan memperagakan peristiwa, aturan atau urutan melaksanakan kegiatan, baik langsung atau memakai media pengajaran yang relevan dengan materi yang disajikan.

Discovery learning merupakan strategi pembelajaran untuk memecahkan masalah dalam pengawasan guru.

Information search teknik yang membuka kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran di luar kelas. Peserta didik dapat belajar di ruang perpustakaan, warung internet, membaca jurnal, dan berbagai sumber belajar yang lain

Inkuiri yaitu pembelajaran untuk menanamkan berbagai dasar berfikir ilmiah kepada peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar agar pada proses pembelajaran lebih banyak belajar mandiri dan kreativitas dalam pemecahan masalah.

Jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif dengan peserta didik belajar pada tim kecil berjumlah anggota 4-6 orang. Materi pembelajaran yang diberikan pada peserta didik berupa teks yang berbeda antar anggota. Setiap anggota bertanggung jawab atas ketuntasan materi yang dipelajari

Karya kunjung yaitu metode yang mendorong peserta didik untuk mengetahui kegiatan yang telah dilakukan temannya, sehingga peserta didik bergerak mengamati hasil karya teman mereka.

Kunjung karya adalah metode yang mendorong peserta didik untuk mengetahui kegiatan yang telah dilakukan temannya, sehingga peserta didik bergerak mengamati hasil karya teman mereka.

Market place activity, yaitu: adalah proses pembelajaran melalui aktivitas jual beli informasi. Terdapat peserta didik atau kelompok peserta didik pemilik informasi untuk “dijual” (disampaikan) pada kelompok lain dan peserta didik atau kelompok peserta didik yang “membeli” (menerima) informasi.

Numbered Head Together yaitu model pembelajaran yang memprioritaskan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari

berbagai sumber belajar dan kemudian mempresentasikan di depan kelas.

Pembelajaran Berbasis Masalah yaitu model pembelajaran untuk membantu guru mengembangkan kemampuan berfikir dan keterampilan memecahkan masalah pada siswa selama mereka mempelajari materi pembelajaran.

Pembelajaran berbasis produk yakni bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek yaitu model pembelajaran melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri, puncaknya menghasilkan produk yang bernilai dan realistik.

Pembelajaran berbasis proyek yaitu model pembelajaran melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri, puncaknya menghasilkan produk yang bernilai dan realistik.

Saintifik yaitu model pembelajaran dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang mengandung rangkaian aktivitas pengumpulan data melalui pengamatan, menanya, eksperimen, mengolah informasi dan mengkomunikasikan

Student Teams Achievement Division (STAD) adalah model pembelajaran yang terdapat beberapa kelompok kecil dengan level kemampuan akademik beragam untuk saling bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran.

The power of two yaitu pembelajaran dengan teknik kekuatan dua kepala untuk meningkatkan pembelajaran kooperatif karena dua kepala lebih sempurna dibandingkan satu kepala

Think phare and share yaitu metode bertukar pikiran bersama dengan pasangan. Metode ini termasuk teknik kegiatan pembelajaran kooperatif yang dibuat untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Pelaksanaan metode Think Pair and Share melalui tiga tahap, yaitu Thinking (berpikir), Pairing (berpasangan), dan Sharing (berbagi).

Tutor sebaya, adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi dari peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada teman lain yang belum paham.

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

Arjanggi dan Suprihatin. Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasarkan Regulasi Diri. Makara-Sosial Humaniora, Vol.14, No,2, Desember 2010

- Benson Bobrick, 2012. *The Chalip's Splendor: Islam and The West in The Golden Age of Baghdad*, New York: Simon dan Schuster
- Dar al-'Ilm, 2011. *Atlas Sejarah Islam*, Jakarta: Karya Media
- Daryanto, 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Erwandi Tarmizi, 2005. *Rukun Iman*, Rabwah: Bagian Terjemah Bidang Riset dan Kajian Ilmiah Universitas Islam Madinah
- Hamzah B. Uno, 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iif Khoiri Ahmadi Sofan Amri, 2010. *Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Putakarya
- Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan; Media Persada 2014 Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013
- Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2014. *Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 1*, Jakarta: Pustaka Kamil
- Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2014. *Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 2*, Jakarta: Pustaka Kamil
- Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2014. *Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 4*, Jakarta : Pustaka Kamil
- M. Abdul Wahab, 2018. *Berilmu Sebelum Berhutang*, Jakarta: Rumah Fikih Publishing
- Masdar Farid Mas'udi, 2013. *Syarah UUD 1945 Perspektif Islam*, Jakarta: PT Pustaka Alvabet.
- Melvin L. Siberman. 2014. *Active Learning; 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Moh Quraish Shihab, 2000. *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera hati.
- Mu'ammal Hamidy, 2011. *Islam dalam Kehidupan Keseharian*, Surabaya: Hikmah Press
- Muhammad ibn Ṣaliḥ al-Uṣaimin, 2004. *Syarḥ al-arbain al-nawawiyah*, Dar al-surayya
- Muhammad Muslih, 2019. *Jalan Menuju Kemerdekaan: Sejarah Pancasila*, Klaten: Cempaka Putih,
- Mukhlis M. Hanafi (ed.) 2014. *Asbābun-Nuzūl*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Analisis Model-Model Pendidikan Karakter Untuk Usia Anak-Anak, Remaja Dan Dewasa*. Yogyakarta: UNY
- Nurcholis Madjid, 2008. *Islam Doktrin dan Peradaban*, Dian Rakyat, Jakarta
- Nurcholish Madjid, 2008. *Pintu-Pintu Menuju Tuhan*, Jakarta: Dian Rakyat
- Philip K. Hitti, 2002. *History of The Arabs: From The Earliest Times to The Present*, revised 10th edition, New York: Palgrave Macmillan

- Pusat Data dan Analisa Tempo, Ilmu dan Terknologi, 2019. Penjelasan Lengkap Proses Membuat Hujan Buatan, Mahal atau Murah, Jakarta: Tempo Publishing,
- Robert E. Slavin, 2010. Kooperatif Learning, Bandung : Nusa Media.
- Sagala, Syaiful. 2011. Konsep dan Makna Pembelajaran, Bandung: Alfabeta. Index.
- Saminanto. 2010. Penelitian Tindakan Kelas Semarang: RaSAIL Media Group
- Sofan Safari, Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013
- Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin, 2010. Syarah Shahih Al-Bukhari Jilid 4, Jakarta: Darus Sunnah
- Syaikh Salim bin Ied al-Hilali, 2005. Syarah Riyadhush Shalihin, terj. Bamualim dan Geis Abd, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i,
- Trianto, 2007. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruksvitis, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- _____, 2011. Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Jakarta : Bumi Aksara.
- Zainal Aqib, 2013. Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontektual Inovatif, Bandung; CV Rama Widya